

## Pengaruh Pengetahuan Santri dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Hasil Makassar)

Ananda Magfirah,<sup>1</sup> Ismawati,<sup>2</sup> Samsul,<sup>3</sup>

UIN Alauddin Makassar,<sup>1, 2, 3</sup>

[Anandamaghfirah2817@gmail.com](mailto:Anandamaghfirah2817@gmail.com),<sup>1</sup> [ismawatiabbas77@gmail.com](mailto:ismawatiabbas77@gmail.com),<sup>2</sup> [samsul.samsul@uin-alauddin.ac.id](mailto:samsul.samsul@uin-alauddin.ac.id)

### Abstrak

Tingkat literasi keuangan remaja masih sangat rendah, pola hidup lebih hedon dan konsumtif, tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak menjadi perilaku dominan kehidupan remaja saat ini. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Pondok Pesantren Al-Haris Makassar, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya paham agama tetapi juga paham mengenai literasi keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian ini ialah Pengetahuan santri (X1) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh t-hitung sebesar  $-1,055 < t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,298 > \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh t-hitung sebesar  $3,772 > t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Diperoleh F-hitung sebesar  $7,937 > t\text{-tabel } 3,245$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

**Keywords :** Pengetahuan Santri, Minat Menabung, Pondok Pesantren Al-Haris

### Abstract

*The level of financial literacy of adolescents is still very low, a more hedonistic and consumptive lifestyle, unable to manage finances wisely is the dominant behavior of adolescents today. Based on the results of initial observations conducted by researchers, Al-Haris Islamic Boarding School Makassar, as one of the leading Islamic educational institutions, has a strategic role in producing a generation that not only understands religion but also understands financial literacy. The type of research used in this study is an associative research method. The approach used in this study is a quantitative research approach. The results of this study are that the knowledge of students (X1) has a direct effect on the Interest in Saving (Y). The t-count is obtained at  $-1.055 < t\text{-table } 2.024$  and a significance value of  $0.298 > \text{alpha value of } 0.050$ . So  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected. Religiosity (X2) has a direct effect on the Interest in Saving (Y). The t-count is obtained at  $3.772 > t\text{-table } 2.024$  and a significance value of  $0.001 < \text{alpha value of } 0.050$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Santri Knowledge (X1) and Religiosity (X2) have a direct effect on Saving Interest (Y). The F-count is obtained at  $7.937 > t\text{-table } 3.245$  and a significance value of  $0.001 < \text{alpha value of } 0.050$ . So  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.*

**Keywords:** Santri Knowledge, Saving Interest, Al-Haris Islamic Boarding School

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri perbankan syariah baik yang berskala mikro maupun makro. Kemunculan perbankan syariah tersebut berawal dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bernuansa Islam dalam bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian yang jauh dari praktik riba. Pondok pesanten dikenal sebagai lembaga pendidikan non formal yang berbasis Islam yang sangat kuat. Dimana kegiatan sehari-harinya adalah mengajarkan ajaran islam kepada para santri yang sedang mondok di pondok pesantren oleh seorang ulama atau lebih dikenal dengan bapak kyai. Oleh karena itu, dengan bekal ilmu agama yang dimiliki oleh masyarakat santri maka diharapkan bisa mendukung dan memperluas jangkauan keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Tingkat literasi keuangan remaja masih sangat rendah, pola hidup lebih hedon dan konsumtif, tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak menjadi perilaku dominan kehidupan remaja saat ini. Mereka juga tidak memiliki tabungan yang aktif, uang saku dihabiskan untuk gaya hidup, menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi sehingga menjadi gambaran dan alasan penting untuk melakukan edukasi sekaligus memotivasi anak-anak sejak kecil agar mereka gemar dan giat menabung, menggunakan uang saku secara bijak hingga terbiasa nanti saat dewasa akhirnya memiliki perilaku keuangan yang positif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, Pondok Pesantren Al-Haris Makassar, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka, memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya paham agama tetapi juga paham mengenai literasi keuangan. Di pondok pesantren, santri dididik untuk menjadi pribadi yang mandiri.

Santri memiliki potensi besar untuk menjadi nasabah bank, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan minat mereka dalam memilih produk bank. Masih banyak santri yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang perbankan dan produk bank. Hal ini disebabkan oleh minimnya edukasi dan sosialisasi terkait literasi keuangan di lingkungan pondok pesantren. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang produk bank syariah dan konvensional, termasuk perbedaan prinsip dan manfaatnya, menjadi salah satu faktor penghambat minat santri dalam memilih produk bank. Pada akhirnya kesempatan santri untuk mengelola keuangannya secara modern dan terencana menjadi terhambat. Akan tetapi permasalahan yang terjadi adalah sudah melekatnya konsep bank konvensional di kalangan masyarakat Indonesia dan juga masuk ke kalangan pesantren, sehingga masih banyak masyarakat dan para santri yang menggunakan jasa bank konvensional.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif dimana data penelitiannya berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi penelitian ini adalah seluruh santri/santriwati MAS Pondok Pesantren Al-Haris Makassar sebanyak 40 santri. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang dimana merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif sedikit. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Metode analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, Uji Instrumen (Uji Validitas, Uji Realibilitas, dan Uji Asumsi Klasik), Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, Uji Simultan dan Uji Parsial.

## PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk menilai reliabilitas suatu kuesioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian guna mengetahui validitasnya. Item pernyataan benar jika  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel dan bernilai positif. Butir pernyataan tidak valid apabila  $r$ -hitung bernilai negatif dan  $r$ -hitung lebih kecil dari  $r$ -tabel.

Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}\%$ ( $df=N-2=38$ )	Keterangan
Pengetahuan Santri (X1)	X.1.1	0,470	0,312	Valid
	X.1.2	0,664	0,312	Valid
	X.1.3	0,699	0,312	Valid
	X.1.4	0,430	0,312	Valid
	X.1.5	0,566	0,312	Valid
	X.1.6	0,416	0,312	Valid
	X.1.7	0,528	0,312	Valid
	X.1.8	0,666	0,312	Valid
Religiusitas (X2)	X.2.1	0,616	0,312	Valid
	X.2.2	0,528	0,312	Valid
	X.2.3	0,531	0,312	Valid
	X.2.4	0,332	0,312	Valid
	X.2.5	0,597	0,312	Valid
	X.2.6	0,512	0,312	Valid
	X.2.7	0,619	0,312	Valid
	X.2.8	0,503	0,312	Valid
	X.2.9	0,360	0,312	Valid
	X.2.10	0,500	0,312	Valid
Minat Menabung (Y)	Y.1	0,562	0,312	Valid
	Y.2	0,757	0,312	Valid
	Y.3	0,752	0,312	Valid
	Y.4	0,551	0,312	Valid

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas di atas pada variabel-variabel menunjukkan bahwa pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid karena memiliki  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel dengan nilai  $n$  38 pada taraf

sig 5%. Sehingga pernyataan pada variabel Pengetahuan Santri (X1), Religiusitas (X2) dan Minat Menabung (Y) dapat digunakan pada uji berikutnya karena nilai r-hitung > r-tabel sebesar 0,312.

b. Uji Realibilitas

Uji realibiitas merupakan teknik yang dapat digunakan dalam mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan. Pengujian reliabilitas yaitu pengujian yang menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.

**Tabel 4.7 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	22

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji Realibiitas di atas menunjukkan nilai Realibiitas *Cronbach Alpha* pada Variabel dependen sebesar 0,801. Yang artinya nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan tersebut reliabel atau melebihi standar alpha, sehingga semua item pernyataan dalam kuesioner variabel tersebut dapat digunakan untuk uji.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel campuran atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas data adalah persyaratan utama dari solusi statistik parametrik. Pengukuran normaitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed)  $\geq 0,05$  data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2 – tailed)  $\leq 0,05$  data tidak berdistribusi norma.

**Tabel 4.8 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,29854543
Most Extreme Differences	Absolute	,115
	Positive	,082
	Negative	-,115
Test Statistic		,115
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan dari tabel hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dimana  $> 0,05$  yang berarti data residual terdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui terdapat atau tidak multikolonieritas dalam suatu mode regresi adalah dengan melakukan perbandingan nilai *Tolerance* dan *Variance Infaction Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat diartikan tidak mengalami gangguan multikolonieritas dan jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ , maka dapat diartikan terjadi gangguan multikolonieritas pada penelitian tersebut.

**Tabel 4. 12 Uji Multikolonieritas**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

		Collinearity Statistics	
		Toleranc e	VIF
1	Pengentahuan Santri	,685	1,459
	Religiusitas	,782	1,881

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Hasil perhitungan nilai Tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas ini untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residua dalam satu pengamatan yang lainnya dalam suatu mode regresi. Dalam Penelitian ini, untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji gesjer. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4. 13 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	,147	1,714		,086
	Pengetahuan Santri	-,004	,060	-,013	-,065
	Religiusitas	,026	,058	,090	,453
					Sig.
					,932
					,949
					,654

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan data yang didapatkan melalui olah data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai sig pada Variabel Pengetahuan Santri (X1) 0,949, Religiusitas (X2) 0,654. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang di uji tidak mengalami heteroskedastisitas karena nilai sig dari variabel-variabel tersebut  $> 0,05$ .

## E. Uji Hipotesis

### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Koefisien determinasi adalah kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi yang

disesuaikan artinya koefisien tersebut telah dikorelasikan dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan, dapat dinaikkan atau diturunkan karena penambahan variabel baru.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya bertujuan untuk menakar seberapa jauh kapabilitas model dalam mewujudkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  memiliki interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika nilai  $R^2$  bernilai besar (menemukan 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang didapatkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika  $R^2$  bernilai kecil berarti keahlian variabel bebas dalam menjalankan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria analisis koefisien determinasi menurut sugiyono sebagai berikut:

1. Jika  $R^2$  mengarah nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
2. Jika  $R^2$  mengarah satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

**Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,548 <sup>a</sup>	,300	,262	1,333

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari tabel di atas menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $R$ ) sebesar 0,548. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan cukup kuat antara variabel independen dan variabel dependen. Kemudian Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,262. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependennya cukup kuat yaitu, sebesar 26,2 persen dan sisanya sebesar 73,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam model ini.

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dan menjadi Nasabah Bank Muamalat Indonesia signifikan  $< 0.05$ , berarti variabel independen (X) secara parsial memberikan pengaruh pada variabel dependen (Y).
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan menjadi Nasabah Bank Muamalat Indonesia  $> 0.05$ , berarti variabel independen (X) secara parsial tidak mampu mempengaruhi variabel dependen (Y).

Uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut tabel, apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,598	2,544	1,807	,079
	Pengetahuan Santri	-,095	,090	-,175	,298
	Religiusitas	,328	,087	,627	,001

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Santri (X1) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Pengetahuan Santri (X1) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar -1,055. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Santri (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar -1,055. Pada tabel di atas diperoleh t-hitung sebesar -1,055  $<$  t-tabel 2,024 dan nilai signifikansi sebesar 0,298  $>$  nilai alpha 0,050. Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya Pengetahuan Santri



(X1) sebagai variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

**(H1 Ditolak)**

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar 3,772. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Religiusitas (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar 3,772. Pada tabel di atas diperoleh t-hitung sebesar  $3,772 > t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Religiusitas (X2) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y). **(H2 Diterima)**

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Penerapan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat :

- a. Membandingkan F hitung dengan F table
- b. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka hipotesis diterima. Maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- c. Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka hipotesis ditolak. Maka variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- d. Melihat Probabilitas Values

Berdasarkan nilai Probabilitas dengan  $\alpha = 0,05$

- a. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak
- b. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis diterima

**Tabel 4.10 Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,212	2	14,106	7,937	,001 <sup>b</sup>
	Residual	65,763	37	1,777		
	Total	93,975	39			

a. Dependent Variable: TY

b. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar 7,937. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar 7,937. Pada tabel di atas diperoleh F-hitung sebesar  $7,937 > F\text{-tabel } 3,245$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y). **(H3 Diterima)**

## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini beserta pengolahannya yang bersumber dari kuesioner maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pengetahuan Santri Terhadap Minat Menabung

Pada tabel 4.9 diperoleh t-hitung sebesar  $-1,055 < t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,298 > \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya Pengetahuan Santri (X1) sebagai variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung (Y).

Santri yang menempuh pendidikan di pesantren biasanya memiliki pengetahuan yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dalam berbagai bidang termasuk dalam ekonomi dan keuangan dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ekonomi syariah seperti larangan riba (bunga) dan prinsip bagi hasil, mereka cenderung lebih memilih menabung di bank syariah.

Dapat dilihat dari kepercayaan dan pengaruh sosial yang dimana, banyak pesantren yang memiliki jaringan dan hubungan dengan bank-bank syariah tertentu yang dimana santri tersebut langsung mendapat informasi baru dari program dari bank syariah seperti penyuluhan atau sosialisasi tentang produk-produk keuangan syariah atau kerja sama antara pesantren dengan bank syariah. Selain itu, pengaruh dari sesama santri atau dari pembina yang mengarahkan mereka untuk lebih memilih bank syariah juga bisa meningkatkan minat menabung di bank syariah

Penelitian ini juga didukung dengan Teori perilaku konsumen yang menjelaskan bahwa keputusan menabung dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, keterlibatan dan persepsi para santri. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki santri mengenai bank syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih bank syariah sebagai tempat menabung, karena mereka merasa bahwa pilihan ini sesuai dengan nilai-nilai agama yang mereka anut.

Ketidakefektifan pengetahuan santri dalam meningkatkan minat menabung sejalan dengan *Teori Planned Behavior* (TPB) jika salah satu atau lebih dari tiga faktor utamanya tidak mendukung terbentuknya niat untuk menabung. Norma subjektif di lingkungan pesantren tidak cukup kuat untuk mendorong perilaku menabung, yang dimana teman sebaya, ustaz, atau keluarga tidak terlalu menekankan pentingnya menabung di bank syariah. Selain itu kontrol perilaku yang dipersepsikan bisa menjadi penghalang jika santri merasa bahwa akses ke bank syariah sulit, biaya administrasi tinggi, atau produk tabungan kurang menguntungkan dibandingkan alternatif lainnya. Oleh karena itu, meskipun santri memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah, minat menabung mereka tidak akan meningkat jika sikap, norma subjektif, atau kontrol perilaku yang dipersepsikan tidak mendukung keputusan tersebut.

Selain teori perilaku konsumen dan teori *planned behavior*, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Aminuddin (2016) bahwa pengetahuan memiliki pengaruh negatif terhadap minat memilih produk Bank Syariah, namun ada juga penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fajarwati Mulyaningtyas,dkk bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung siswa pada bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri terhadap perbankan syariah dipicu oleh rendahnya sosialisasi perbankan syariah sehingga banyaknya santri yang belum terlalu

mengetahui sistem dari perbankan syariah, perbedaan bank konvensional dan bank syariah serta hanya menggunakan jasa bank syariah untuk menggunakan pembayaran spp.

## 2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Pada tabel 4.9 diperoleh t-hitung sebesar  $3,772 > t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Religiusitas ( $X_2$ ) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung ( $Y$ ).

Religiusitas dapat mempengaruhi kesadaran seseorang akan pentingnya memilih produk-produk keuangan yang halal dan berdampak positif. Bagi orang yang religius, menabung di bank konvensional yang menggunakan sistem bunga (riba) bisa dianggap bertentangan dengan ajaran agama. Oleh karena itu, mereka lebih tertarik untuk menabung di bank syariah yang menjamin bahwa seluruh aktivitas perbankan mereka bebas dari unsur riba dan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti mudharabah (bagi hasil) dan musyarakah (kerjasama bisnis).

Teori perilaku konsumen membantu menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan keuangan, sementara religiusitas mempengaruhi pilihan mereka, khususnya dalam memilih bank syariah. Individu yang religius lebih cenderung memilih bank syariah untuk menabung karena alasan moral dan agama, yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Teori perilaku konsumen memberikan kerangka untuk memahami bagaimana nilai-nilai ini diterjemahkan dalam keputusan ekonomi dan keuangan sehari-hari, termasuk dalam hal menabung di bank syariah.

*Teori Planned Behavior* (TPB) dapat menjelaskan pengaruh religiusitas terhadap minat menabung melalui tiga komponen utama TPB. Pertama, sikap terhadap perilaku, di mana tingkat religiusitas yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap perbankan syariah, karena layanan tersebut dianggap sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti larangan riba dan sistem akad yang adil. Kedua, norma subjektif, di mana individu yang memiliki religiusitas tinggi cenderung mengikuti ajaran agama dan norma sosial dalam komunitasnya, termasuk dorongan dari ulama, keluarga, dan lingkungan yang mendukung penggunaan bank syariah. Ketiga, kontrol perilaku yang dipersepsikan, di mana seseorang yang religius lebih yakin dan merasa lebih mampu untuk menabung di bank syariah jika mereka percaya bahwa sistem perbankan syariah aman, transparan, dan sesuai dengan prinsip Islam. Dengan demikian, religiusitas dapat berperan dalam

meningkatkan minat menabung seseorang melalui mekanisme TPB, karena memperkuat sikap positif, norma sosial yang mendukung, serta persepsi kemudahan dalam menggunakan layanan bank syariah.

Adapun penelitian yang sejalan ialah penelitian yang dilakukan oleh Akrom Hidayah, dkk (2022) didalam penelitiannya bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah, sedangkan penelitian yang tidak sejalan ialah penelitian yang dilakukan oleh Nur Lita, dkk (2022) dalam hasil penelitiannya bahwa variabel pengetahuan produk dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa pengetahuan agama santri lebih dominan dibanding pengetahuan umum, yang dipicu oleh praktik keagamaan yang setiap hari dilaksanakan seperti mengaji, menghafal shola dan mendengarkan kajian sehingga hal tersebut lebih meningkatkan religiusitas para santri.

### 3. Pengaruh Pengetahuan Santri dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Pada tabel 4.10 diperoleh F-hitung sebesar  $7,937 > F\text{-tabel } 3,245$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai } \alpha 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Pengetahuan Santri ( $X_1$ ) dan Religiusitas ( $X_2$ ) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung ( $Y$ )

Pengetahuan yang baik tentang keuangan syariah dapat meningkatkan kesadaran religius santri terhadap pentingnya memilih bank yang sesuai dengan ajaran agama. Bagi santri yang memiliki pengetahuan cukup dan tingkat religiusitas yang tinggi, minat untuk menabung di bank syariah kemungkinan akan lebih besar yang diperoleh melalui pendidikan pesantren atau pendidikan islam lainnya dapat memperdalam religiusitas santri. Pengetahuan ini memberikan kepercayaan diri kepada santri bahwa mereka dapat mengelol keuangan mereka dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam

Teori perilaku konsumen terhadap pengetahuan santri dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. Teori perilaku konsumen pengetahuan santri tentang keuangan syariah dan tingkat religiusitas mereka sangat berpengaruh terhadap keputusan untuk menabung di bank syariah. Teori pengambilan keputusan dan teori nilai-belief menunjukkan bahwa keputusan santri untuk memilih bank syariah dipengaruhi oleh pengetahuan mereka tentang prinsip syariah dan dorongan religius untuk menghindari praktik riba. Kedua faktor ini saling mendukung, dengan pengetahuan yang lebih tinggi

memperkuat religiusitas, dan religiusitas meningkatkan motivasi untuk memilih bank syariah yang dianggap lebih sesuai dengan ajaran agama.

*Teori Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa pengetahuan santri dan religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung melalui tiga faktor utama. Sikap terhadap perilaku terbentuk ketika santri memiliki pemahaman yang baik tentang konsep perbankan syariah, seperti larangan riba dan sistem akad, sehingga mereka lebih percaya bahwa menabung di bank syariah sesuai dengan prinsip Islam. Norma subjektif muncul dari pengaruh lingkungan pesantren, ulama, keluarga, dan teman sebaya yang mendorong perilaku menabung sesuai ajaran agama. Kontrol perilaku yang dipersepsikan semakin kuat jika santri merasa bahwa menabung di bank syariah itu mudah, aman, dan menguntungkan. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan santri dan religiusitasnya, semakin besar kemungkinan mereka memiliki minat menabung di bank syariah sesuai dengan mekanisme TPB.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irfan Wahyudi (2021), dkk bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan santri berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung, sedangkan penelitian yang tidak sejalan ialah penelitian yang dilakukan oleh Nur Lita Faridah, dkk (2022) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa insersi pembelajaran ekonomi Islam dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan variabel pengetahuan produk dan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut diketahui bahwa tingginya tingkat religiusitas santri terhadap larangan riba sehingga hal tersebut dijadikan sebagai pegangan oleh santri sekaligus hal tersebut yang mendorong santri untuk menabung di bank syariah.

## KESIMPULAN

Bersumber dari hasil Penelitian serta pembahasan pada Penelitian ini, berikut kesimpulan dari pengaruh pengetahuan santri dan religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah (studi kasus Pondok Pesantren Al-Haris) :

1. Pengetahuan santri berpengaruh (X1) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Pengetahuan Santri (X1) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar -1,055. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Santri (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar -1,055. Pada tabel di atas diperoleh t-hitung sebesar  $-1,055 < t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,298 > \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya

Pengetahuan Santri (X1) sebagai variabel independen tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Menabung (Y). (H1 Ditolak)

2. Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar 3,772. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Religiusitas (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar 3,772. Pada tabel di atas diperoleh t-hitung sebesar  $3,772 > t\text{-tabel } 2,024$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Religiusitas (X2) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y). (H2 Diterima)
3. Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) berpengaruh langsung terhadap Minat Menabung (Y). Hal tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh variabel Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar 7,937. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) meningkat sebesar satu satuan, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat pula sebesar 7,937. Pada tabel di atas diperoleh F-hitung sebesar  $7,937 > t\text{-tabel } 3,245$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai alpha } 0,050$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya Pengetahuan Santri (X1) dan Religiusitas (X2) sebagai variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Menabung (Y). (H3 Diterima).

## REFERENSI

- Adhipratama, Agung Anugerah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Non-Muslim Untuk Menggunakan Bank Syariah" 5, no. 3 (2020): 248–253.
- Al-Hafidz, Imad Zuhair. Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, Ed. by Muhammad Syukri, 3rd Edn. Jakarta: Insan Kamil, 2017.
- Alimbudiono, Lia Sandra. Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Alwahidin, and Nur Afni. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting 3, no. 1 (2022): 57–71.
- Aminudin, M. "Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali) SKRIPSI." Journal of Chemical Information and Modeling (2016).
- Aswad, Al, and Andi Patimbangi. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah." Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah) 1, no. 1 (2022): 1–11.
- Az Zuhayli, Wahbah. Al Tafsir Al Wajiz. Dar Al Fikri, 2018.
- Bagaskoro. Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data. CV Budi Utama. Yogyakarta, 2019.
- Bawono, Anton. "Multivariate Analysis Dengan SPSS." Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2006.
- Cantika, Vira Prajna. "Pengaruh Besaran Return, Environmental Concern Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Investasi Green Sukuk Pada Milenial Di Yogyakarta," 2022.
- Dedy Indra Prayoga. "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN SANTRI TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT SANTRI MEMILIH PRODUK BANK SYARIAH (Studi

- Komparasi Pada Pondok Pesantren Walisongo Lampung Tengah Dan Pondok Pesantren Darussalam Lampung Selatan) SKRIPSI” 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Fadhilah, Diena. “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah.” *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)* 1, no. 2 (2021): 31–37.
- Fadli. “Pengaruh Pengetahuan Dan Iklan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Angkatan 2014).” *Jurnal Imara* (2014): 2.
- Fajar Sodik, M. Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, and Raida Nadia Syahita. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2022): 123–143.
- Fajlurrahman. *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: KENCANA, 2019.
- Fatim Nurhasanah, M. Arif Kurniawan, Abdul Jalil. “Pengaruh Pengetahuan Santri Mengenai Akad Wadiah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pondok Pesantren an Nur Bantul Yogyakarta).” *Jurnal Syarikah* 3, no. 1 (2022): 1–8.
- Fauzi, Ahmad, and Indri Murniawaty. “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” *EEAJ Economic Education Analysis Journal* 9, no. 2 (2020): 473–486.  
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/39541>.
- Fauzy, Tita Octavina, Agus Purwadi, and Rahmad Hakim. “Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 2 (2019): 181–206.
- Ghozali, Imam. “Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 68 (2011).
- Hasanah, Fadhilatul. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.” *BALANCE Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 4, no. 1 (2019): 485.
- Irayani Riza Mega, and Kristanto Rudi Suryo. “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah, Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)” X, no. 2 (2022).
- Irsyad, Rafi, Pranoto Effendi, and Muhammad Isman Almaududi. “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2024): 63–72.  
<https://journal.staiyypiqbaubau.ac.id/index.php/Maslahah/article/view/1078>.
- Ismawati, Ismawati, Jamaluddin Jamaluddin, and Samsul Samsul. “Penerapan Pendampingan Perilaku Menabung Di Bank Syariah Dalam Mencegah Sikap Konsumtif.” *Al-Azhar Journal of Islamic Economics* 4, no. 2 (2022): 97–108.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Janah, Nurul. “Pengaruh Tigkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Journal of Economics - IAIN Metro* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.



- Kementerian Agama RI. Al-Qur'an Terjemahan. LPMQ, 2021.
- Kusumastuti, Adhi. Metode Penelitian Kuantitatif, 2020.
- Mahyarni, Mahyarni. "Theori TRA Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)." Jurnal El-Rizasah 4, no. 1 (2013): 13–23.
- Manuntung, Alfeus. Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi. Malang: Wineka Media, 2018.
- Maranti, Ayu Fitriana, and Ismayadi. "Pengaruh Brand Image Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Selong)." Al Birru I, no. 2 (2022): 48–63.
- Muflihah<sup>1</sup>, Hani, Sanusi<sup>2</sup>, Anisa Nuraeni<sup>3</sup>, and Deden Inayatullah. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Santri Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah" 2023, no. 2 (2023): 1–17.
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, and Faisal Hidayat. "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah." Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis 6, no. 2 (2023): 342–355.
- Mulyaningtyas, Indah Fajarwati, Yoyok Soesatyo, and Norida Canda Sakti. "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah Di Kelas Xi Ips Man 2 Kota Malang." Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan 8, no. 1 (2020): 53.
- Musyaffa, Hilmi, and Muhammad Iqbal. "Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan, Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." Perbanas Journal of Islamic Economics and Business 2, no. 2 (2022): 167.
- Nastiti, Niken, Arif Hartono, and Ika Farida Ulfah. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah." ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis 1, no. 1 (2020): 15–25.
- Novianti, Alifah Dwi, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan, Produk Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi." Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK) 9, no. 1 (2021): 116–122.
- Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi." EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah 2, no. 1 (2021): 1–19.
- Parastika, Parastika, Titin Hartini, and Ulil Amri. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening." Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains 10, no. 1 (2021): 177–187.
- Pengetahuan, Religiusitas. "IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH PENDAHULUAN Minat Menurut Sumardi Suryabrata Dalam Gunawan, Dkk (2018: 5) Merupakan Suatu Ketertarikan Dan Rasa Suka Terhadap Sesuatu Atau Suatu Aktivitas Tanpa" 02, no. 02 (2024): 294–304.

- Prasetyo, Hendi, and Vera Anitra. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur." *Borneo Student Research* 2, no. 1 (2020): 705–713.
- Rahman, Shaleh Abdul, and Wahab Muhib Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: KENCANA, 2004.
- Romdhan, Ahmad, and Mashuri Toha. "Investasi : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumenep Tentang Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (2021): 65–71.
- Rudi Haryono. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *Journal of Comprehensive Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 133–156.
- Saputra, Ahmad Edi. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung Dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Al Mujaddid Humaniora* 8, no. 1 (2022): 8–20.
- Saputro, D, F.H, and I Hapsari, D. "Dampak Pandemi Corona Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Dan Perkebunan", (n.d.).
- Sari, Cut,putri, mellita. "Literasi Keuangan Melalui Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Gampong Blang Raleu Kecamatan Simpang Keuramat Kabupaten Aceh Utara" (n.d.).
- Sri, Nuraeni Neng, and Umaryati Siti. "Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal On Islamic Finance* 04, no. 02 (2018): 161.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabet, 2015.
- Sugiyono, M P P, and P Kuantitatif. "Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta." Cet. Vii (2009).
- Trimulato, Trimulato, Atikah Widhiana Putri, and Ismawati Ismawati. "Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah Indonesia." *Kunuz: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2022): 134–146.
- Ulu, Kec Tebo, G W I Awal Habibah, and Afriani Nur Hasanah. "Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Dibank Syariah (Studi Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)." *Telanaipura Jambi* 1, no. 1 (2021): 44–57.
- Viana,eka, dasra, Firda Febrianti, and Ratna Dewi,Farida. "Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek Financial Literacy, Financial Inclusion, and Investment Interest Generation Z's in Jabodetabek" (n.d.).
- Widyanani, Nilan. *Psikologi Populer:Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009.
- Yani, Jenderal Achmad. "Sugiyono. 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta." *Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra, Diktat Ku (1995).
- Shahih Al-Bukhari. *Dār al-Ṣumay'ī lil-Nashr wa-al-Tawzī'*: Al-Riyāḍ, 2015.